

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan di dunia bisnis semakin kompleks, perusahaan-perusahaan mencoba untuk meningkatkan jumlah konsumennya dengan melakukan pelayanan yang cepat dan biaya yang murah dibandingkan dengan kompetitornya. Salah satu untuk mewujudkan kesuksesan tersebut dapat dilakukan mengintegrasikan sistem informasi, peningkatan efisien dalam *business processes*.

Namun pada kenyataannya sampai saat ini banyak perusahaan yang belum mengintegrasikan sistem informasi, dalam prosesnya hanya didukung oleh aktivitas individual pada lokasi kerja masing-masing. Kondisi ini menyebabkan terjadinya kesalahan pemahaman dalam komunikasi data antara lokasi kerja satu dengan lokasi kerja lainnya, sehingga membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk koordinasi dalam penyediaan data dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang telah mengintegrasikan fungsi-fungsinya. Data yang diintegrasikan ini dapat membantu proses bisnis yang efisien dan memudahkan pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan.

Persaingan yang semakin meningkat membuat kalangan dunia usaha terus meningkatkan daya saingnya, dengan cara perbaikan struktur organisasi dan manajemen, peningkatan sumber daya manusia, piranti lunak dan piranti keras serta aplikasi di bidang Teknologi Informasi (TI).

Penerapan teknologi informasi (TI), dalam dunia bisnis bukan saja menjadi pertimbangan penting, melainkan sangat strategis. Berbagai *software* IT kini semakin luas diterapkan oleh berbagai jenis industri di seluruh dunia. Perusahaan-perusahaan modern yang menghadapi persaingan yang semakin ketat, hampir tidak bisa mengelak dari keharusan memanfaatkan IT dalam meningkatkan performansi, efisiensi, efektivitas serta daya saingnya.

Sejak tahun 1990-an ERP telah menjadi sistem perusahaan yang populer di dunia bisnis. Teknologi yang dimiliki ERP mampu mengintegrasikan informasi yang digunakan bagian akuntansi, manufaktur, distribusi dan SDM dalam suatu

sistem komputer. Kemampuannya dalam mengintegrasikan proses bisnis di suatu perusahaan tersebut menjadi daya tarik bagi manajemen untuk mengimplementasikan ERP. Jika ERP diimplementasikan dengan benar maka pihak manajemen akan memiliki pandangan dan informasi yang menyeluruh dari semua proses bisnis perusahaan. Output implementasi ERP selain menghadirkan sistem yang terintegrasi juga menjanjikan proses bisnis yang lebih ringkas dan mengurangi biaya operasional perusahaan.

PT. Contromatic Prima Mandiri dalam menjalankan bisnis nya telah menggunakan software ERP (*Enterprise Resource Planing*) yang bertujuan untuk membuat organisasi bisnisnya menjadi lebih efektif dan efisien. Software yang digunakan adalah SAP (*System Applications and Product in Data Processing*).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas hal ini dengan mengambil judul laporan “**Analisis SAP (Sistem Aplikasi dan Produk) Dalam Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Contromatic Prima Mandiri**”.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Pelaksanaan PKL

Melalui pendekatan pembelajaran ini peserta PKL diharapkan :

- a. Mampu menyesuaikan dengan lingkungan dunia kerja dan industri sesungguhnya.
- b. Memiliki tingkat kompetensi standar sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh dunia kerja dan industry.
- c. Menjadi tenaga kerja yang berwawaasan mutu, ekonomi, bisnis, kewirausahaan dan produktif.
- d. Dapat menyerap perkembangan teknologi dan budaya kerja untuk kepentingan pengembangan diri.

1.2.2 Tujuan Pembuatan Laporan

- a. Sebagai salah satu bentuk latihan, dalam menghadapi Uji Kompetensi pada akhir proses pembelajaran.
- b. Sebagai salah satu tugas yang diisyaratkan untuk menempuh ujian sekolah (US)
- c. Menambah wawasan tentang penulisan karya ilmiah.

1.3 Waktu dan Tempat

1.3.1 Waktu

Waktu pelaksanaan PKL dimulai sejak tanggal 19 September 2022 sampai dengan 26 November 2022.

1.3.2 Tempat

Tempat pelaksanaan PKL beralamat di Sentra Niaga Puri Indah Blok T6 No.35-36 Kembangan, Jakarta Barat, 11610.